

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu teknologi dan komunikasi (*ITC*) yang terjadi dewasa ini semakin pesat. Teknologi yang semakin berkembang membuat kita semakin mudah untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dengan cepat dari berbagai belahan dunia. Seiring dengan perkembangan tersebut harus diimbangi juga dengan perkembangan pendidikan yang semakin berkualitas.

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemajuan suatu negara karena dengan adanya pendidikan, maka suatu negara dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Suatu negara bisa kita katakan sudah maju jika kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia negara tersebut sudah baik.

Pendidikan dapat kita peroleh secara formal maupun nonformal. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema yang dihadapinya. Pendidikan yang benar juga harus mampu mempersiapkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan handal, dan mampu untuk bersaing secara global.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah pembaharuan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penggunaan metode mengajar, melaksanakan penelitian serta meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan ajar.

Salah satu hal mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pendidikan harus diberi makna mendalam bagi perbaikan, sebagai salah satu instrumen utama pengembangan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai agen modernisasi dalam segala bidang. Usaha utama yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui program pendidikan bagi para siswa. Dalam melakukan usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut, guru berperan penting dalam menggunakan metode dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut sangat didukung oleh strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Hal ini akan dapat terlaksana apabila guru dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam menyampaikan materi dengan model belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa juga. Sebab jika pengetahuan guru yang kurang baik, tidak menutup kemungkinan bahwa pengetahuan guru akan kalah dan tertinggal dari pengetahuan siswa.

Dalam pembelajaran PKn diharapkan guru tidak hanya memberikan pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada siswa, tetapi mampu merangsang berfikir, dan kreatif. Selain memahami teori PKn, siswa diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta menyadari dampaknya terhadap lingkungannya.

Melihat kenyataan ini diperlukan suatu solusi pembelajaran, dengan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan dapat mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif sehingga mewujudkan kompetensi siswa, sehingga pembelajaran dapat diterima siswa dan guru.

Artinya dengan menggunakan model pembelajaran yang benar akan mengarahkan siswa pada ketercapaian tujuan pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang sebagai contohnya. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah pembelajaran yang bersifat monolog, satu arah yaitu guru sebagai sumber belajar utama di dalam kelas sehingga siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Masalah berikutnya adalah siswa pasif di dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru tentang materi yang di sampaikan. Keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami atau menyampaikan pendapat masih rendah sehingga terlihat sekali siswa sangat pasif dalam aktifitas pembelajaran.

Akhirnya guru terlihat aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswanya pasif. Pembelajaran satu arah tersebut menjadikan siswa kurang berminat dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri 101777 Saentis. Siswa menjadi lamban dalam menyelesaikan soal -soal setelah materi disampaikan. Akibatnya siswa membutuhkan waktu yang lama untuk

menyelesaikan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena guru harus berulang - ulang memberikan penjelasan.

Pada uraian permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan melakukan perubahan model pembelajaran pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question*. Peneliti memilih model pembelajaran *learning start with a question* karena dalam proses pembelajarannya akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi yang akan disampaikan, penyajian materi akan semakin mendalam karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa dan pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Hal tersebut cocok untuk siswa kelas IV SDN 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai potensi untuk lebih berkembang.

Dalam model pembelajaran *learning start with a question* ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian memilih bacaan yang sesuai dan membagikan kepada siswa. Selanjutnya, siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca lalu mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa dan menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* ini diharapkan motivasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang mencapai suatu hasil yang optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat diungkapkan melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar PKn.
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran PKn
4. Model pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran kurang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Pembelajaran yang bersifat monolog.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti merasa perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian. Permasalahan penelitian itu dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Dengan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question Pada Kelas IV SDN 101777 Saentis Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalahnya yaitu : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pokok bahasan Sikap Terhadap Globalisasi Di Lingkungan Sekitar di kelas IV SDN 101777 Saentis Tahun Ajaran 2015/2016 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan Sikap Terhadap Globalisasi Di Lingkungan Sekitar dengan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk siswa kelas IV SDN 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan peneliti tersebut, diharapkan peneliti berhasil menerapkan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas IV SDN 101777 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Disisi lain diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

- Bagi siswa, dalam penerapan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mengenai pokok bahasan Sikap Terhadap Globalisasi Di Lingkungan Sekitar.
- Bagi guru, sebagai masukan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pelajaran PKn pokok bahasan Sikap Terhadap Globalisasi Di Lingkungan Sekitar.
- Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran guna perbaikan pengajaran khususnya pada pelajaran PKn.
- Bagi peneliti lanjutan, sebagai sumber masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan mengajar dalam meningkatkan kemampuan belajar.